



## Student Learning Motivation in Music Technology Learning in Class XII Music SMK N 7 Padang

### Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Musik Teknologi di Kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang

Winda Oktavia<sup>1</sup>, Irdhan Epria Darma Putra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*) ✉(e-mail) [windaoktavia927@mail.com](mailto:windaoktavia927@mail.com)<sup>1</sup>, [irdhan@fbs.unp.ac.id](mailto:irdhan@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>

AVANT-GARDE:  
Jurnal Ilmiah  
Pendidikan  
SeniPertunjukan

Volume 1  
Nomor 1, 2023  
page 96-106

#### Article History:

Submitted:  
Mei 5, 2023  
Accepted:  
Mei 17, 2023  
Published:  
Mei 25, 2023

#### Abstract

This study aims to discover and describe how the implementation of track era getting to know in magnificence XII tune SMK N 7 Padang. This kind of studies is qualitative using descriptive strategies. Observations and interviews, researchers determined that there are numerous extrinsic factors that are not discovered inside the teaching and mastering method, together with the absence of support from instructors for all college students, the absence of strict rules all through PBM and the absence of appreciation from instructors associated with pupil fulfillment, however there are also other elements along with economics intrinsic and extrinsic motivation is the inducement wanted by means of every toddler, because every motivation has a dependence between motivation from within and motivation from the surroundings or from out of doors, the lifestyles of intrinsic motivation because of encouragement from outdoor and the surroundings (extrinsic).

**Keyword:** *Motivation, music technology*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran musik teknologi pada kelas XII musik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Padang. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Pengamatan dan hasil wawancara, peneliti menemukan ada beberapa faktor ekstrinsik yang ditemukan di proses belajar, seperti tidak adanya dukungan dari guru buat semua siswa, tidak adanya aturan-aturan yg ketat selama PBM berlangsung dan tidak adanya apresiasi dari guru terhadap pencapaian siswa, namun terdapat juga faktor lain seperti ekonomi motivasi intrinsik dan ekstrinsik ini adalah motivasi yang diperlukan masing-masing anak, karena masing-masing motivasi memiliki ketergantungan antara motivasi asal pada diri dan motivasi dari lingkungan atau berasal



luar, adanya motivasi intrinsik dikarenakan adanya dorongan dari luar serta lingkungan (ekstrinsik).

**Kata kunci:** Motivasi, musik teknologi.

---

**How to cite:**

Oktavia, W., & Epria DP, I. (2023). Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Musik Teknologi di Kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(2), 104-114. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>

---

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan perjuangan sadar dan bersiklus buat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif menyebarkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara. Tujuan pendidikan memuat gambaran nilai-nilai yg baik, luhur, pantas, benar, serta indah buat kehidupan (*UU NO 20 Tahun, 2003*). Menurut (Firman, 2021:17) Pendidikan ialah sarana dan wahana yang sangat krusial buat meningkatkan kualitas sumber Daya manusia. Dengan adanya pendidikan, terjadilah proses perubahan perilaku dan tingkah laku, tentunya perubahan kearah yang lebih positif terhadap seseorang. Ilmu pengetahuanbisa didapatkanmelalui pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal yaitu, pendidikan yang melalui jenjang pendidikan seperti Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal, pendidikan yang kita dapatkan melalui kehidupan sehari- hari serta lingkungan sekitar.

Kata Perubahan tingkah laku atau perilaku yang Anda sebutkan dapat menjadi salah satu indikator bahwa seseorang telah mengalami proses belajar. Belajar yang efektif sering kali menghasilkan perubahan dalam pemahaman, keterampilan, sikap, atau cara berpikir seseorang. Perubahan ini dapat terlihat dalam tindakan atau perilaku yang baru atau ditingkatkan, dan dapat diamati melalui pengamatan dan evaluasi. Dalam konteks pendidikan, penting bagi pengajar untuk merancang pengalaman pembelajaran yang memfasilitasi proses belajar yang efektif. Ini melibatkan penggunaan strategi pengajaran yang inovatif, penciptaan lingkungan pembelajaran yang positif, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan pemberian kesempatan untuk praktik dan aplikasi pengetahuan. Dengan demikian, belajar dan mengajar bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

(Parwati, 2018:116), sedangkan menurut (Abadi & Hadi, 2021:118) Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan sikap yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri pada interaksi dengan lingkungannya. Menurut (Rumapea, 2019:103) Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik/siswa dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat menjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tingkah laku, dan pembentukan sikap serta



kepercayaan pada peserta didik/siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

(Saptono, 2016) menyampaikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa pada sekolah adalah motivasi. Motivasi akan memberi dampak bagi peserta didik, baik secara pribadi ataupun tidak. Setiap peserta didik mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, sehingga akan mempunyai motivasi yang bertenaga untuk mencapainya. Memanfaatkan segala daya upaya akan dilakukan buat mencapainya impian belajarnya. artinya, seseorang yang tidak memiliki motivasi pada belajar, maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar. Motivasi akan menghasilkan murid semakin giat pada belajar serta memperoleh akibat belajar yang tinggi. Sedangkan bagi siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan memberikan akibat belajar yang rendah. Menurut (Hasnidar, 2013) Motivasi artinya dorongan yang ada dalam diri seorang buat berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi merupakan faktor penting dalam mendorong seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan. Terdapat dua jenis motivasi yang disebutkan dalam kutipan yang Anda berikan, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik cenderung melakukan suatu tindakan karena keinginan dan kepuasan pribadi, serta menemukan nilai intrinsik dalam melakukan aktivitas tersebut. Contohnya, seseorang yang senang belajar karena mereka menemukan kesenangan dan kepuasan dalam mendapatkan pengetahuan baru. (Herman & Syeilendra, 2020:66), sedangkan menurut (Johana et al., 2018:54) Penting untuk memahami bahwa motivasi dapat bervariasi antara individu satu dengan yang lainnya. Seseorang mungkin memiliki kombinasi dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam mengarahkan perilaku mereka. Selain itu, faktor-faktor lain seperti nilai-nilai pribadi, minat, dan pengalaman hidup juga dapat memengaruhi motivasi seseorang. Dalam konteks pendidikan, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami jenis motivasi yang mendorong peserta didik. Dukungan dan penciptaan lingkungan yang memfasilitasi motivasi intrinsik dapat membantu peserta didik mencapai potensi maksimal mereka dalam belajar dan mencapai tujuan akademik mereka.

Timbulnya motivasi intrinsik ini pada proses belajar seorang siswa dapat diperhatikan dari sikap dan tingkah laku dalam mengikuti suatu aktivitas atau proses. menggunakan kata lain bahwa motivasi intrinsik merupakan dorongan yg benar-benar didasari oleh jiwa yang dalam sehingga siswa didorong buat melakukan sesuatu menggunakan harapan mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya Menurut Soemanto (1990:190) pada jurnal (Zidayani, 2013). Menurut (Purmawanto et al., 2013:4) motivasi intrinsik adalah kemampuan dari dalam diri seseorang untuk membuat atau melakukan sesuatu.

Motivasi ekstrinsik merupakan segala bentuk dorongan, impian, atau harapan tentang segala maksud dan tindakan yang dipicu oleh motif-motif yg ada pada luar diri seseorang. Kebutuhan terhadap benda fisik bersifat materil, penghargaan non-fisik bersifat non materil, syarat lingkungan atas dasar ketentraman/kenyamanan, agama, harapan, serta drajat hasil suatu perjuangan/perjuangan, artinya berapa motif-motif mayoritas yg mempengaruhi motivasi intrinsik seseorang terhadap sesuatu (Febriyona et al., 2019). Menurut (Potu et al., 2021:389)

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang dikenal dengan teori *hygiene factor*.

Menurut (Widodo, 2015:121) Musik teknologi adalah bermusik menggunakan teknologi yang canggih memiliki kecerdasan yang baik untuk menciptakan bunyi yang mirip dengan aslinya. Menurut (Andriyanto, 2020:3) musik teknologi menggunakan Digital Audio Workstation (DAW) Dengan menggunakan DAW memproduksi karya musik lebih efektif dan efisien, proses pererekaman dapat dilakukan dengan cepat, *editing, sequencing, mixing, mentransfer* mengorganisasikan audio proyek rekaman antar sound engineer lebih praktis dan mudah, biaya produksi dan distribusi musik bisa lebih terjangkau.

Dari banyaknya mata pelajaran peneliti ingin tervokus kepada satu mata pelajaran yaitu musik teknologi, dikarenakan semasa peneliti melakukan Praktek Lapangan Kerja (PLK) di SMKN 7 Padang banyaknya siswa tidak serius dalam proses pembelajaran, seperti melakukan kegiatan lain selain dari pokok pembahasan, ada juga yang suka terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran ingin dimulai. Pembelajaran musik teknologi di SMK N 7 Padang merupakan kegiatan proses belajar mengajar menggunakan komputer dengan menggunakan aplikasi *Cubase* dan *Sibelius 6*. Kelas musik teknologi terdiri dari satu kelas yang beranggotakan 15 orang. sesuai dengan apa yang peneliti lihat, anak-anak yang bersangkutan masih banyak yang tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, peneliti juga tidak memahami apa penyebab yang membuat peserta didik lengah dalam belajar sehingga membuat anak-anak tidak termotivasi dan tidak memperhatikan dalam proses belajar. banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas, dan melakukan kegiatan lain seperti membuka *youtube*, bermain game, keluar masuk kelas selama PBM berlangsung, sehingga kita perlu tau bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran musik teknologi, guna anak-anak bisa belajar dengan serius dan semangat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran musik teknologi di kelas XII Musik SMKN 7 Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif.

Dari permasalahan di atas, peneliti terfokus pada bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran musik teknologi di kelas XII musik di Sekolah Menengah kejuruan N Padang, untuk itu terdapat dua faktor yang mempengaruhi semangat atau tidaknya siswa dalam belajar, ada faktor dari dalam (intrinsik) serta faktor motivasi dari luar (ekstrinsik).

Motivasi Intrinsik pada kelas XII musik SMK N 7 Padang dikatakan ada karena siswa masih ada usaha dalam diri untuk belajar dan datang ke sekolah hal ini bisa dikatakan motivasi intrinsik pada diri siswa tergantung pada motivasi ekstrinsik atau faktor motivasi dukungan dari luar.

Setelah pengamatan dan hasil wawancara, peneliti menemukan ada beberapa faktor ekstrinsik ini yang tidak ditemukan pada proses belajar mengajar, seperti tidak adanya dukungan dari guru untuk semua siswa, dan tidak adanya aturan-aturan yang ketat selama Proses belajar mengajar berlangsung, dan tidak adanya apresiasi dari guru terkait dengan pencapaian siswa, Namun ada juga faktor lain seperti ekonomi, hal itu juga berdampak negatif kepada siswa-siswi yang tergolong kurang dalam ekonomi akan susah untuk mengimbangi perkembangan teknologi saat ini.



## Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif (Moleong, 2011). Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk mempelajari serta memahami perilaku, pandangan, perasaan, serta perilaku individu atau sekelompok orang. Objek penelitian merupakan proses pembelajaran musik teknologi di SMK Negeri 7 Padang. Instrumen penelitian ini ialah peneliti sendiri serta dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera serta perekam bunyi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan data serta menyimpulkan data.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil



*Gambar 1 Proses Pembelajaran Musik Teknologi*

#### A. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik pada kelas XII musik SMK N 7 Padang ternyata tingginya minat belajar siswa karna faktor “Hasrat dan Keinginan Berhasil” dibandingkan siswa masih banyak yang butuh dorongan dan kebutuhan dalam belajar dari guru yang bersangkutan, seperti guru berbagi pengalaman dalam belajar, menyampaikan aturan-aturan yang ketat selama pembelajaran, memberi tugas sekolah tiap kali pertemuan dan juga sedikit minat siswa untuk bercita-cita menjadi seorang musisi, dan banyaknya siswa bercita-cita diluar musisi.

#### Hasrat dan Keinginan Berhasil

Berdasarkan angket yang telah disebarakan 12 orang siswa menyatakan memiliki hasrat dan keinginan berhasil, hal ini didukung dengan peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang hadir pada saat pembelajaran musik teknologi, 12 orang siswa mengatakan hasrat dan keinginan berhasil pasti ada disemua orang, contohnya siswa usaha untuk datang ke sekolah itu sudah bisa dikatakan bukti siswa ingin belajar untuk menjadi orang yang berhasil. Semua siswa yang datang pada hari itu mengatakan hal yang sama.

### **Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar**

Dorongan dan kebutuhan dalam belajar ini siswa ingin belajar musik teknologi dikarenakan memiliki media pendukung seperti laptop dan memiliki dorongan cita-cita menjadi seorang musisi atau menjadi seorang pencipta lagu.

Sesuai dengan hasil angket, 5 dari 12 siswa mengatakan memiliki cita-cita menjadi seorang musisi atau seorang pencipta lagu, hal ini dilanjutkan dengan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang pelajar tersebut, 3 dari 5 orang tersebut telah memiliki laptop pribadi, dan memiliki *software* Sibelius untuk memantapkan kembali pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Berdasarkan hasil angket, 7 dari 12 siswa mengatakan hal yang berbeda, dan 7 orang siswa tidak memiliki laptop sebagai alat pendukung untuk belajar di rumah, dan sesuai dengan hasil wawancara beberapa siswa tidak memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar dikarenakan memiliki cita-cita diluar profesi musisi, seperti ada yang ingin menjadi angkatan, pengusaha, dan ada juga siswa yang menjawab tidak tahu ingin menjadi apa, dan hanya menjalani proses menjadi peserta didik.

### **Harapan dan Cita-cita Dimasa Depan**

Sesuai dengan hasil angket yang disebarkan siswa di kelas XII Musik SMK N 7 Padang ada 7 dari 12 menyatakan kalau siswa memiliki cita-cita dimasa depan yang berbeda dengan dunia pendidikan yang lagi dijalankannya, karena itu siswa tidak terlalu tertarik mempelajari musik teknologi, hanya saja siswa mempelajari sewajarnya guna untuk nilai yang tertera didalam lapor.

Berbeda pendapat dengan 5 dari 12 siswa yang mengatakan ingin menjadi musisi yang terkenal, dan menciptakan hasil-hasil karya seni yang dikenal oleh banyak orang, dan juga ingin menjadi pencipta-pencipta lagu hymne, mars atau yang berkecimpung didunia seni, untuk itu musik teknologi ini sangat berperan aktif dalam kesuksesan seorang pencipta karya musik.

### **B. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi Ekstrinsik pada peserta didik kelas XII Jurusan Musik SMK Negeri 7 Padang tingginya minat belajar siswa karena "harapan keluarga", seperti keluarga berharap berhasil dibidang seni, tidak banyaknya siswa yang mendapatkan dukungan dari guru, seperti menegur, berbagi pengalaman, dan menyampaikan motivasi terhadap pembelajaran musik teknologi. faktor uang jajan juga membuat siswa semangat datang ke sekolah untuk belajar, tetapi ada sebagian siswa yang tidak mengharapkan uang jajan, dikarenakan tidak terlalu jauh jarak dari rumah kesekolah. Faktor teman (diterima dalam suatu kelompok) tidak membuat faktor siswa untuk semangat dalam belajar, karena pernyataan dari siswa sejauh ini pembelajaran musik teknologi belum pernah berkelompok.

Disimpulkan bahwa di antara faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik siswa lebih cenderung ke motivasi ekstrinsik atau faktor dari luar yang membuat siswa berminat untuk belajar musik teknologi, dikarenakan tidak semua siswa yang bercita-cita menjadi musisi, dan juga faktor tidak adanya aturan belajar atau tugas sekolah yang diberikan oleh guru kepada siswa yang membuat lemahnya faktor intrinsik siswa.

### **Harapan Keluarga**

Pada bagian harapan keluarga ini siswa semangat dalam melakukan pembelajaran salah satunya karena faktor keluarga, orangtua yang yakin anaknya bisa berhasil dalam dunia



pendidikan, dengan bentuk orangtua menyediakan bekal untuk anaknya berangkat sekolah, selalu memberikan semangat ketika anaknya berangkat ke sekolah, dan mengantarkan anaknya ke sekolah.

Sesuai dengan hasil angket dan hasil wawancara ada 11 dari 12 orang siswa mengatakan kalau salah satu faktor penyemangat dirinya bersekolah saat ini adalah karena orangtua dan keluarga yang selalu mendukung, dengan cara selalu mengantarkan dan menyediakan bekal dan menginginkan anaknya menjadi berhasil baik di dunia kesenian maupun diluar dunia kesenian. Sesuai hasil wawancara bersama siswa dikelas dari 11 orang siswa ada 3 orang siswa yang diharapkan oleh orangtuanya menjadi musisi atau berkecimpung di dunia seni, dan 8 orang siswa lagi diharapkan orangtuanya menjadi orang berhasil dibidang manapun ada juga keinginan menjadi tentara, polisi, atau pengusaha.

Sesuai dengan hasil angket ada 1 dari 12 orang siswa mengisi tidak menjadi harapan keluarga sesuai dengan hasil wawancara siswa tersebut mengatakan “keluarga saya tidak berharap krberhasilan terhadap saya, yang penting lulus SMK, cari pekerjaan”, hal ini juga dibuktikan dengan penglihatan peneliti saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tersebut di telfon oleh orangtua perempuannya dan satu orang siswa tersebut mengangkat telfon kebelakang tepat posisinya dekat dengan peneliti duduk, orangtuanya menyuruh siswa tersebut pulang kerumah karena memerlukan motor, dan siswa tersebut menjawab “tidak bisa pulang sekarang karena masih jam pembelajaran, dan mengejar materi yang tertinggal, kalau pulang sekarang yang ada saya tertinggal materi pembelajaran”, tetapi orang tua perempuan tersebut tetap menyuruh pulang karena motor sangat diperlukan, setelah pembelajaran musik teknologi selesai siswa tersebut buru-buru untuk keluar kelas.

### **Harapan Guru**

Maksud dari harapan guru disini adalah guru mengharapkan siswa itu sukses dengan cara guru selalu memperhatikan dan mengajak beberapa siswa untuk berdiskusi dan memperbaiki nilai. Kali ini harapan guru pada setiap mata pelajaran juga mempengaruhi semangat atau motivasi siswa untuk belajar musik teknologi ini semakin tinggi.

Sesuai dengan hasil angket dan hasil wawancara secara bersamaan pada siswa kelas XII jurusan Musik SMK N 7 Padang, 4 dari 12 orang siswa mengatakan kalau guru tersebut selalu memberi semangat dengan cara menyampaikan beberapa hal yang membuat siswa tersebut semangat dalam belajar musik teknologi di SMK Negeri 7 Padang, seperti menyampaikan keuntungan belajar musik teknologi, sampai menceritakan pengalaman guru semasa sekolah mempelajari musik teknologi.

Berbeda dengan 8 dari 12 siswa yang mengatakan kalau tidak mendapatkan perlakuan yang sama dari guru terhadap siswa, seperti mengingatkan nilai dan memberi motivasi terhadap pembelajaran musik teknologi.

### **Uang**

Uang mempunyai fungsi dan keberadaan yang strategis, termasuk siswa mau bersekolah dikarenakan ada uang jajan yang diberikan orangtua pada peserta didik. Sesuai dengan hasil angket dan wawancara, ada 8 dari 12 siswa mengatakan faktor uang jajan juga termasuk membuat siswa untuk semangat datang kesekolah, “kalau tidak sekolah, uang jajan tidak tidak sepenuhnya didapat. Ada 4 dari 12 siswa yang berpendapat berbeda, “saya tidak mengharapkan uang jajan untuk ke sekolah, kadang saya kesekolah hanya bermodalkan motor, dan ketika jam istirahat pulang untuk makan, dan dikarenakan jarak rumah dengan sekolah tidak terlalu jauh.

### **Teman (Harapan untuk diterima dalam suatu kelompok)**

Teman adalah seorang yang mempunyai peran aktif dalam proses belajar mengajar, ketika saat belajar mengajar bersifat kelompok siswa tentunya memilih teman-teman yang bisa di ajak kerja sama dan memiliki kemampuan tentunya pada bidang atau materi pembelajaran,

ini adalah salah satu faktor seseorang tidak ada kemampuan dalam bidang tersebut tentunya akan di asingkan, hal ini menunjukkan kalau ada faktor eksternal sebagai pendukung dalam belajar.

Sesuai dengan hasil angket 12 orang siswa mengatakan tidak karena sejauh ini belum pernah atau ada tugas musik teknologi yang melibatkan kelompok, jadi siswa memilih tidak faktor diterima didalam suatu kelompok membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran musik teknologi, dikarenakan belum ada terjadinya peristiwa belajar kelompok.

Berikut hasil angket dalam berbentuk tabel:

**Tabel 5. Angket Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Pada Pembelajaran Musik Teknologi**

No	Nama	Motivasi		
		Intrinsik		
		Hasrat dan Keinginan Berhasil	Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	Harapan dan Cita-cita Menjadi Musisi Dimasa Depan
1	Alung Setiawan	✓	✓	-
2	Daivo Yean Al Fath	✓	-	-
3	Dimas Saputra	✓	-	✓
4	Farrel Etdy Pratama P.	✓	-	-
5	Ferdy Tri Wahyu	✓	✓	-
6	Fransiano Manuelli	✓	-	✓
7	M. Rizki Anuggrah	✓	-	-
8	Megi Saputra	✓	-	✓
9	Raffel Suganda	✓	-	-
10	Redo Al Fikri	✓	✓	✓
11	Refki Putra Yuandri	✓	✓	✓
12	Valerie Gibran B.R.	✓	✓	-

Sumber: Hasil Wawancara Dari Peserta Didik

**Tabel 6. Angket Motivasi Ekstrinsik**

No	Nama	Motivasi			
		Ekstrinsik			
		Harapan Keluarga	Dapat Harapan dari Guru	Uang Jajan	Teman (Harapan untuk di Terima dalam suatu kelompok)
1	Alung Setiawan	✓	-	✓	-
2	Daivo Yean Al Fath	✓	-	✓	-
3	Dimas Saputra	✓	-	✓	-
4	Farrel Etdy Pratama P.	-	-	✓	-
5	Ferdy Tri Wahyu	✓	-	✓	-





6	Fransiano Manuelli	✓	✓	-	-
7	M. Rizki Anugrah	✓	-	-	-
8	Megi Saputra	✓	✓	-	-
9	Raffel Suganda	✓	-	✓	-
10	Redo Al Fikri	✓	-	✓	-
11	Refki Putra Yuandri	✓	✓	✓	-
12	Valerie Gibran B.R.	✓	✓	-	-

Sumber: Hasil Wawancara Dari Peserta Didik

## 2. Pembahasan

### Pembelajaran Musik Teknologi di kelas XII Musik SMK N 7 Padang

Pada saat satu tahun belakang kelas XII Musik ini menginjak kelas XI Musik proses belajar mengajar masih sistem daring (dalam jaringan), jadi pada saat pembelajaran musik teknologi ini tidak berjalan maksimal dikarenakan tidak semua siswa memiliki komputer atau laptop di rumah, dan tidak pernah sama sekali pada saat menginjak kelas XI Musik untuk membuka ataupun menggunakan langsung aplikasi Sibelius, jadi pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang guru bersangkutan mengejar materi yang tertinggal dan membuat siswa paham dengan penggunaan aplikasi sibelius pada pembelajaran musik teknologi dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI Musik, guna untuk siswa bisa langsung mempraktekkan dikomputer yang sudah ada di sekolah dan mengejar materi untuk masuk ke Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XII Musik.

Pada tahap pelaksanaannya, pembelajaran musik teknologi dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari senin yang dimulai pada pukul 14.00 hingga jam 16.00 pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir. dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menggunakan atau pandai dalam pengaplikasian menggunakan aplikasi Sibelius serta peserta didik juga bisa memahami bagian-bagian yang terdapat pada aplikasi Sibelius. Pengamatan yang peneliti lakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada proses pembelajaran musik teknologi di kelas XII jurusan seni musik populer di SMK Negeri 7 Padang.

Berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan, hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran musik teknologi pada kelas XII Jurusan Musik SMK Negeri 7 Padang terdiri atas beberapa tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap penilaian yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

### Evaluasi

Proses penilaian yang dilakukan untuk pembelajaran musik teknologi di kelas XII Jurusan Seni Musik populer SMK Negeri 7 Padang dapat mencakup beberapa aspek berikut:

1. Kehadiran siswa: Evaluasi dimulai dengan memeriksa kehadiran siswa. Kehadiran yang baik menunjukkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kehadiran yang buruk dapat mengindikasikan masalah yang perlu diatasi, seperti absensi yang tinggi atau ketidakhadiran yang sering.
2. Keaktifan dan respon siswa: Guru akan melihat sejauh mana siswa aktif dalam pembelajaran dan bagaimana respon mereka terhadap materi yang diajarkan. Ini mencakup partisipasi dalam diskusi kelas, pertanyaan yang diajukan, keterlibatan dalam aktivitas praktik, dan kemampuan siswa untuk memberikan tanggapan yang relevan terhadap materi.

3. Proses latihan siswa: Evaluasi juga melibatkan penilaian terhadap kemajuan siswa dalam proses latihan atau praktik musik teknologi. Guru dapat melihat sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan konsep dan keterampilan yang diajarkan dalam praktik musik teknologi. Ini dapat meliputi penilaian terhadap kualitas suara, teknik yang digunakan, penggunaan perangkat lunak atau peralatan dengan tepat, dan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya musik dengan baik.

4. Kekompakan/keharmonisan: Dalam pembelajaran musik teknologi, kekompakan dan keharmonisan dalam bekerja sebagai tim atau dalam kolaborasi sangat penting. Guru dapat mengevaluasi sejauh mana siswa dapat bekerja sama, saling mendukung, dan menghasilkan karya musik yang harmonis secara keseluruhan. Hal ini mencakup kemampuan siswa dalam berkolaborasi dalam pengaturan musik, mengintegrasikan berbagai elemen suara dengan baik, dan menghasilkan karya yang koheren dan estetis.

Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi langsung, penilaian kinerja, ujian tulis, tugas proyek, atau portofolio. Penting bagi guru untuk menggunakan instrumen evaluasi yang sesuai untuk mengukur pencapaian siswa secara obyektif dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk perbaikan selanjutnya. Evaluasi yang baik membantu guru dalam menilai efektivitas metode pengajaran, memahami kebutuhan siswa, dan membuat penyesuaian yang diperlukan dalam proses pembelajaran musik teknologi.

## Simpulan

Motivasi Intrinsik pada kelas XII musik SMK N 7 Padang ternyata tingginya minat belajar siswa karena faktor "Hasrat dan Keinginan Berhasil" dibandingkan siswa yang masih banyak butuh dorongan dan kebutuhan dalam belajar dari guru yang bersangkutan, seperti guru berbagi pengalaman dalam belajar, menyampaikan aturan-aturan yang ketat selama pembelajaran, memberi tugas sekolah tiap kali pertemuan dan juga sedikit minat siswa untuk bercita-cita menjadi seorang musisi, dan banyaknya siswa bercita-cita diluar musisi. Sedangkan Motivasi Ekstrinsik pada siswa kelas XII Jurusan Musik SMK Negeri 7 Padang tingginya minat belajar siswa karena "harapan keluarga", seperti keluarga berharap berhasil dibidang seni, tidak banyaknya siswa yang mendapatkan dukungan dari guru, seperti menegur, berbagi pengalaman, dan menyampaikan motivasi terhadap pembelajaran musik teknologi. faktor uang jajan juga membuat siswa semangat datang ke sekolah untuk belajar, tetapi ada sebagian siswa yang tidak mengharapkan uang jajan, dikarenakan tidak terlalu jauh jarak dari rumah ke sekolah. faktor teman (diterima dalam suatu kelompok) tidak membuat faktor siswa untuk semangat dalam belajar, karena pernyataan dari siswa sejauh ini pembelajaran musik teknologi belum pernah berkelompok.

Disimpulkan bahwa di antara faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik siswa lebih cenderung ke motivasi ekstrinsik atau faktor dari luar yang membuat siswa berminat untuk belajar musik teknologi, dikarenakan tidak semua siswa yang bercita-cita menjadi musisi, dan juga faktor tidak adanya aturan belajar atau tugas sekolah yang diberikan oleh guru kepada siswa yang membuat lemahnya faktor intrinsik siswa.

## Rujukan

Abadi, M. A., & Hadi, H. (2021). Pembelajaran Gitar Berbasis Daring Di SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Timur Online-Based Guitar Learning at SMA Negeri 5 East Tanjung Jabung. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 117–128.



- Andriyanto, R. . A. (2020). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Teknologi Musik Melalui Penerapan Pembelajaran Software Digital Audio Workstation. *Grenek Music Journal*, 9(2), 15.  
<https://doi.org/10.24114/grenek.v9i2.19392>
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123.  
<https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.326>
- Firman, E. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Melalui Media Audiovisua di SMA Negeri 1 Bonjol Improving Student Learning Motivation in Subjects Cultural Arts Through Audiovisual Media At SMA Negeri 1 Bonjol*. 10.  
<https://doi.org/10.24036/js.v10i4.113825>
- Hasnidar, Z. I. Y. (2013). *Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari Di Sd Negeri 09 Nanggalo Padang*. 45–53.
- Herman, M., & Syeilendra, S. (2020). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui Media Audio Visual Di Kelas Vii D Smp Negeri 1 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 61.  
<https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109541>
- Johana, P., Sendratasik, J., Hadi, H., & Sudarman, Y. (2018). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Painan*. 7(1), 53–58.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati, N. N. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Potu, J., Lengkong, V. P. K., & Trang, I. (2021). The Influence of Intrinsic Motivation, and Extrinsict Motivation on Employee Performance At Pt. Air Manado. *387 Jurnal EMBA*, 9(2), 387–394.
- Purmawanto, S. E., Mashudi, & Utomo, B. B. (2013). Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Guru Ekonomi SMAN 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(5), 1–8.
- Rumapea, M. E. M. (2019). Tantangan Pembelajaran Musik Pada Era Digital. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.24114/gondang.v3i2.13168>
- UU NO 20 Tahun. (2003).
- Widodo, T. W. (2015). Pembelajaran Aransemen Musik Berbasis Teknologi Komputer di Jurusan Musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *PROMUSIKA*, 3(2).  
<https://doi.org/10.24821/promusika.v3i2.1695>
- Zaidayani. (2013). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di Smp Negeri 3 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya ----- . *Universitas Negeri Padang*, 2(1), 49–55.